

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu organisasi yang memiliki sumber daya dan tenaga kerja untuk menghasilkan barang atau jasa. Perusahaan terdiri dari berbagai macam bentuk dan jenis, salah satu bentuk perusahaan adalah Perseroan Terbatas (PT). Perseroan Terbatas (PT) merupakan suatu bentuk perusahaan yang terdiri dari pemegang saham yang memiliki tanggung jawab secara terbatas sesuai dengan besaran modal yang ditanamkan. Jenis-jenis perusahaan di Indonesia antara lain perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Perusahaan jasa merupakan perusahaan yang menawarkan jasa dan tidak memiliki persediaan untuk dijual, perusahaan dagang merupakan perusahaan yang memperoleh persediaan dari *supplier* dan kemudian menjualnya kembali, dan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang membeli bahan baku untukolah menjadi barang yang siap untuk dijual.

Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya membutuhkan pencatatan atas transaksi-transaksi yang terjadi. Transaksi yang terjadi di perusahaan jumlahnya sangat banyak, maka dari itu perusahaan memerlukan catatan ringkas atas transaksi-transaksi yang terjadi. Ringkasan atas transaksi perusahaan ini adalah laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan apakah dalam kondisi untung atau rugi, dengan demikian juga dapat diketahui apakah laba usaha mengalami kenaikan atau sebaliknya. Melalui laporan keuangan juga dapat diketahui biaya-biaya yang tidak diperlukan sehingga dapat dipangkas untuk menghemat pengeluaran perusahaan, karena hal itu, laporan keuangan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang tepat karena perusahaan dapat melihat perkembangan keuangan dari waktu ke waktu melalui laporan keuangan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan antara lain adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi pengguna laporan untuk pembuatan keputusan ekonomi, serta dapat menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya dalam suatu entitas yang dipercayakan kepada mereka. Pengguna laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok, dan usaha kreditor lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaga lainnya dan masyarakat.

Laporan keuangan suatu perusahaan umumnya terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (neraca), laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut memiliki tujuan dan fungsi yang berbeda dalam menjelaskan kondisi keuangan suatu perusahaan. Laporan laba rugi memberikan informasi mengenai jumlah laba atau rugi suatu perusahaan. Laporan posisi keuangan (neraca) memberikan informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan berdasarkan aset, kewajiban dan ekuitasnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.



Laporan perubahan ekuitas memberikan informasi mengenai perubahan modal dalam suatu perusahaan dan penyebabnya. Laporan arus kas memberikan informasi mengenai kas masuk dan kas keluar dalam perusahaan selama periode tertentu. Dan catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan mengenai laporan-laporan keuangan yang sudah dijelaskan sebelumnya, informasi yang dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan lengkap dengan kebijakan akuntansi yang dipakai oleh perusahaan, dan penjelasan dari unsur-unsur dalam masing-masing laporan keuangan yang dijelaskan sebelumnya.

Proses penyusunan laporan keuangan pada umumnya dimulai dari penjumlahan, memposting ke buku besar, membuat neraca saldo, membuat jurnal penyelesaian, membuat neraca lajur, dan terakhir menyusun laporan keuangan. Unsur-unsur dalam laporan keuangan meliputi aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan biaya. Ciri khas yang dimiliki laporan keuangan yaitu adanya karakteristik kualitatif dalam pelaporannya. Hal ini sesuai dengan penjelasan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang menjelaskan bahwa karakteristik kualitatif merupakan ciri khas suatu laporan keuangan yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi penggunaannya. Dalam proses penyusunannya, laporan keuangan yang dihasilkan harus memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Terdapat empat karakteristik kualitatif laporan keuangan yaitu relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan. Seharusnya akuntan dalam suatu perusahaan mampu memperhatikan hal tersebut dalam proses penyusunan laporan keuangan perusahaannya. Karena itu, PT XYZ menggunakan jasa Kantor Jasa Akuntan Hamonangan Sianipar untuk menyusun laporan keuangan perusahaannya agar diperoleh laporan keuangan yang baik, benar, serta sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka Laporan Tugas Akhir ini akan membahas mengenai “Penyusunan Laporan Keuangan PT XYZ oleh KJA Hamonangan Sianipar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profil PT XYZ dan rencana kerja KJA Hamonangan Sianipar?
2. Bagaimana proses penyusunan laporan keuangan PT XYZ oleh KJA Hamonangan Sianipar?
3. Bagaimana penyajian laporan keuangan PT XYZ oleh KJA Hamonangan Sianipar?



1.3 Tujuan

Tujuan penulisan laporan tugas akhir ini berdasarkan rumusan masalah diatas, antara lain:

1. Menguraikan profil PT XYZ dan rencana kerja KJA Hamonangan Sianipar.
2. Menguraikan proses penyusunan laporan keuangan PT XYZ oleh KJA Hamonangan Sianipar.
3. Menguraikan penyajian laporan keuangan PT XYZ oleh KJA Hamonangan Sianipar.

1.4 Manfaat

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, antara lain:

1. Bagi penulis, laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan gambaran nyata bagaimana proses penyusunan laporan keuangan suatu perusahaan oleh akuntan profesional. Dengan laporan ini juga penulis dapat belajar menyusun suatu laporan yang baik dan benar.
2. Bagi perusahaan, laporan tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan bahan penilaian kinerja perusahaan sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaannya dan menentukan kebijakan perusahaan yang tepat untuk meningkatkan kinerjanya.
3. Bagi pembaca, laporan tugas akhir ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai penambah pengetahuan dan pemahaman mengenai proses penyusunan laporan keuangan suatu perusahaan, serta dapat dijadikan bahan referensi bagi penulis selanjutnya, terutama yang mengambil topik laporan tugas akhir yang sama.